

ABSTRAK

Pemerintah Republik Indonesia telah menggelontorkan anggaran yang masif untuk pembangunan masyarakat desa melalui Dana Desa. Kabupaten Lampung Timur memiliki 264 Desa yang menerima Dana Desa dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Pemanfaatan atas Dana Desa harus dikawal dengan baik agar hasilnya efektif. Pengawasan atas Dana Desa yang dilakukan oleh Inspektorat Kabupaten Lampung Timur memberikan nilai tambah untuk keberhasilan program dana desa bagi masyarakat.

Untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan pengawasan dana desa, BPKP mengembangkan aplikasi Sistem Pengawasan Keuangan Desa (Siswaskeudes), yang merupakan alat bantu audit bagi Inspektorat untuk melakukan pengawasan bagi Desa yang menggunakan Sistem Pengelolaan Keuangan Desa (Siskeudes). Penelitian ini akan membahas analisis manajemen proyek yang diimplementasikan Inspektorat Kabupaten Lampung Timur dalam melaksanakan Pengawasan Keuangan Desa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan implementasi Siswaskeudes mampu memberikan manfaat dalam pengelolaan pengawasan yang terstruktur dan terdokumentasi. Namun hal ini belum berjalan dengan optimal karena adanya keterbatasan pada aspek teknologi dan ruang lingkup pengawasan yang dirasakan oleh Inspektorat Kabupaten Lampung Timur.

Keyword: Audit, Sistem Informasi, Dana Desa, Lampung Timur

ABSTRACT

The Government Of The Republic Of Indonesia allocated out a massive budget for village community development through Dana Desa fund. East Lampung Regency has 264 Villages that receive Dana Desa from the Central Government and Regional Governments. Utilization of Dana Desa must be properly guarded so that the results are effective. Oversight of the Village Fund carried out by the East Lampung District Inspectorate provides added value to effectiveness of the village fund program for the community.

To increase the effectiveness and efficiency of implementing Dana Desa supervision, BPKP has developed the Village Financial Monitoring System (Siswaskeudes) application, which is an audit tool for the Inspectorate to supervise villages using Siskeudes. This study will discuss the analysis of project management implemented by the East Lampung Regency Inspectorate in carrying out Village Financial Oversight. The results of this study indicate that the implementation of Siswaskeudes is able to provide benefits in the management of structured and documented supervision. However, this has not run optimally due to limitations in the technological aspect and the scope of supervision felt by the Inspectorate of East Lampung Regency.

Keywords: Audit, System Information, Dana Desa, Lampung Timur